

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten berdiri pada tahun 1986. Pada masa awal, terdapat tiga sekolah menengah pertama di wilayah Kertak Hanyar. Sekolah pertama adalah SMPN 13 Banjarmasin, yang kemudian berubah nama menjadi SMPN 1 Kertak Hanyar karena lokasinya berada di wilayah Kabupaten Banjar. Sekolah kedua adalah SMPN 2 Kertak Hanyar, yang mulanya berlokasi di Tatah Pamangkikh, masih termasuk kawasan Kertak Hanyar. Namun, setelah wilayah tersebut dimekarkan menjadi kecamatan baru, sekolah ini tidak lagi berada dalam wilayah Kertak Hanyar. Adapun sekolah ketiga, yaitu SMPN 3 Kertak Hanyar, kini berganti nama menjadi SMPN 2 Kertak Hanyar. Saat ini, hanya ada dua sekolah menengah pertama di Kertak Hanyar, yaitu SMPN 1 dan SMPN 2 Kertak Hanyar. Sejak tahun 2017 hingga sekarang, SMPN 3 Kertak Hanyar resmi menggunakan nama baru sebagai SMPN 2 Kertak Hanyar.

Dalam hal fasilitas, SMPN 2 Kertak Hanyar menyediakan berbagai sarana pendukung pendidikan yang mencakup ruang kelas, laboratorium, mushola dan area olahraga. Sekolah ini berlokasi diantara permukiman warga dan memiliki danau kecil tepat di depan pintu masuk sekolah. Mayoritas warga sekitar berdagang sebagai mata pencaharian mereka.

SMPN 2 Kertak Hanyar adalah sekolah yang baru mengimplementasikan kurikulum merdeka. Siswa kelas 7 dan 8 berpedoman pada kurikulum merdeka sedangkan untuk siswa kelas 9 masih berpedoman dengan kurikulum K13. Meskipun terdapat perbedaan dalam kurikulum, sekolah tetap dapat memfasilitasi siswanya secara efektif dalam proses pembelajaran mereka.

Sejak didirikan pada tahun 1986, SMPN 2 Kertak Hanyar telah dipimpin oleh sembilan kepala sekolah mulai dari tahun 1986 hingga saat ini. Adapun uraian mengenai masa jabatan kepala sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar mulai dari tahun 1986 hingga saat ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Nama	Masa Kerja
1	Drs. H. Mahlian	1986 – 2003
2	Drs. Ruwiyadi	2004 – 2005
3	Hj. Misrita	2006 – 2009
4	Hj. Mursidah, S.Pd	2009 – 2010
5	H. Sofyan Suri, S.Pd	2011 – 2013
6	H.Hairul Anwar, M.Pd	2014 – 2016
7	Muhammad Toha, M.Pd.I	2017 – 2020
8	Hatriansyah, M.Pd	2021 – 2022
9	Lisa Heni Marlina, M.Pd	2022 – Sekarang

2. Identitas SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Tabel 4.2 Identitas SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

1	Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Kertak Hanyar
2	NSS	201150106047
3	NPSN	30300262
4	Alamat (Jl/Kec/Kab/Kota) No Telpón	Jl. A Yani, km 8.200, Kec. Manarap Tengah, Kab. Banjar 70654 0811528422 Fax.....
5	Koordinat	Longitude: 03°21'37". Longitude: 114°38'42".
6	Nama Yayasan Nama Kepala Sekolah No Telpón/HP	- Lisa Heni Marlina, M.Pd 0823-5322-1117
7	Kategori Sekolah	SPM
8	Tahun Didirikan/Beroperasi	1986
9	Kepemilikan Tanah/Bangunan Luas Tanah Luas Bangunan Status	Milik Pemerintah 17.796 m ² 1.920 m ² SHM/HGB/Hak Pakai/Jual Beli
10	No, Rekening Rutin Sekolah Pemegang Rekening Nama Bank Cabang	0003-01-014876-50-6 SMPN 2 Kertak Hanyar BPD kalsel Martapura

3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang memiliki karakter keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi serta literat dalam digitalisasi yang berbasis pada pembelajaran mendalam.

b. Misi

- 1) Terwujudnya sekolah yang memiliki karakter keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi serta literat dalam digitalisasi yang berbasis pada pembelajaran mendalam.
- 2) Membangun karakter religius dengan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terstruktur untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, serta membentuk akhlak mulia pada seluruh warga sekolah.
- 3) Meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi: Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kerja sama tim, saling menghargai, serta melatih peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif dan persuasif dalam berbagai konteks.
- 4) Mewujudkan literasi digital: Mengintegrasikan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran untuk membekali

peserta didik dengan keterampilan literasi digital yang kuat, termasuk kemampuan mencari, mengolah, dan menyajikan informasi secara bertanggung jawab.

- 5) Menerapkan pembelajaran mendalam: Mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang berfokus pada pemahaman konsep yang mendalam (deep learning), peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya karakter keimanan dan ketaqwaan yang terintegrasi dalam pembelajaran, mengembangkan program pembiasaan ibadah, serta menyelenggarakan kegiatan sosial dan bakti masyarakat yang berbasis nilai-nilai keagamaan.
- 2) Terwujudnya potensi kreativitas dan kolaborasi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis kolaborasi, membentuk tim atau kelompok belajar sehingga peserta didik mampu berkompetensi dan memiliki kepercayaan diri.
- 3) Terwujudnya kemampuan komunikasi peserta didik dengan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan retorik, mengintegrasikan penulisan kreatif, serta membiasakan peserta didik memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif dan menerima kritik dari orang lain.

- 4) Terwujudnya peserta didik yang memiliki penguatan literasi digital dan peserta didik mampu mempraktikkan pembelajaran berbasis teknologi.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran, SMP Negeri 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Kategori	Status			
	PNS	PPPK	Honor	PTT
Pendidik	15	10	3	-
Tenaga Kependidikan	1	-	2	3

Tabel 4.4 Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Kategori	Tingkat Pendidikan		
	SMA	S1	S2
Pendidik	-	24	4
Tenaga Kependidikan	4	1	-

Tabel 4.5 Kualifikasi Sertifikasi dan Non Sertifikasi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Status	Status Kepegawaian		
	PNS	PPPK	Honor
Sertifikasi	14	7	1

Status	Status Kepegawaian		
	PNS	PPPK	Honorer
Non Sertifikasi	-	3	2

5. Keadaan Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Adapun keadaan peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam tahun ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	83	77	160
VIII	80	78	158
IX	80	77	157

Secara umum keadaan peserta didik kelas VII yang sudah dinyatakan diterima di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar adalah peserta didik yang sehat jasmani dan rohani dan bersedia mengikuti semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Persetujuan ini peserta didik mengisi perjanjian atau kesepakatan yang dibubuhkan materai dan ditandatangani oleh peserta didik yang diketahui oleh orang tua. Pada saat ini ada 2 peserta didik yang termasuk berkebutuhan khusus sehingga SMP Negeri 2 Kertak Hanyar mulai menyelenggarakan program pembelajaran inklusif dan difasilitasi oleh dinas pendidikan setempat.

6. Kedaan Sarana dan Pra Sarana SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Fasilitas sarana dan pra sarana yang disediakan guna mendukung pembelajaran di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi:

- a. Akses internet bagus net@ dan wifi Indhahome
- b. Gedung sekolah sesuai dengan standar
- c. Ruang komputer dengan jumlah 40 komputer tersedia
- d. Laboratorium IPA dengan peralatan yang lengkap
- e. Lapangan olahraga
- f. Perpustakaan konvensional
- g. Jumlah rombel 15 kelas
- h. Mushola sekolah
- i. Ruang UKS
- j. Area parkir

Sarana pra sarana yang belum mencukupi sampai saat ini adalah ruang kelas atau jumlah rombel yang masih minim atau kurang. Sehubungan dengan bertambahnya minat pendaftar peserta didik yang baru semakin meningkat dan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun semakin bertambah. Sehingga ruang belajar atau ruang kelas masih belum mencukupi. Pembelajaran berlangsung sekolah menggunakan ruang lainnya seperti ruang laboratorium IPA dan ruang serba guna. Ruang ini sudah dijadikan sebagai ruang kelas atau sudah dialihfungsikan menjadi ruang belajar.

7. Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memberikan wadah kepada peserta didik dalam menyalurkan bakat, minat, dan kecintaan mereka terhadap seni islami. Kegiatan ini berfokus pada seni hadrah atau habsyi, yaitu kesenian yang berisi lantunan shalawat dan pujiannya kepada Nabi Muhammad Saw yang diiringi dengan tabuhan rebana. Tradisi ini sudah lama dikenal dan menjadi bagian penting dari budaya masyarakat Banjar, sehingga sekolah berupaya untuk melestarikan dan menumbuhkannya kembali di kalangan generasi muda.

Ekstrakurikuler habsyi ini mulai dibentuk sebagai respon atas semangat peserta didik yang ingin lebih dekat dengan ajaran Islam melalui cara yang menyenangkan dan penuh makna. Dalam kegiatan ini, para peserta didik berlatih membaca syair-syair shalawat, membaca rawi, serta memainkan alat musik rebana secara kompak. Latihan biasanya dilakukan secara rutin di bawah bimbingan guru pembina yang berpengalaman di bidang hadrah. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya belajar teknik seni musik Islami, tetapi juga nilai-nilai religius seperti sikap disiplin, kerja sama, percaya diri, tanggung jawab, dan cinta Rasulullah Saw.

Selain berlatih di lingkungan sekolah, tim maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar juga sering tampil dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti peringatan Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) baik di sekolah sendiri maupun di acara luar sekolah. Setiap penampilan

mereka selalu membawa suasana religius dan penuh semangat, sekaligus menjadi sarana dakwah yang mengajak masyarakat untuk memperbanyak shalawat dan memperkuat rasa cinta kepada Rasulullah Saw.

Kegiatan ekstrakurikuler habsyi ini juga memiliki dampak yang sangat positif bagi para anggotanya. Melalui lantunan shalawat, para peserta didik dilatih untuk memiliki jiwa religius, rasa cinta terhadap Nabi Muhammad Saw. dan kepekaan terhadap nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga belajar arti kebersamaan, karena dalam grup habsyi, kekompakan adalah hal yang utama. Setiap anggota memiliki peran masing-masing, baik sebagai pembaca rawi sekaligus pelantun syair, dan juga penabuh rebana maupun bass. Semua harus bekerja sama agar menghasilkan harmoni yang indah dan penampilan yang kompak.

Tidak hanya itu, ekstrakurikuler habsyi juga membantu membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, menghargai tradisi Islam, serta memiliki kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Banyak peserta didik yang awalnya pemalu kemudian menjadi lebih berani dan percaya diri setelah bergabung dengan kegiatan ini. Mereka juga terbiasa dengan kedisiplinan waktu latihan, sopan santun dalam bersikap, serta saling menghormati antaranggota.

Kini, ekstrakurikuler maulid habsyi menjadi salah satu kegiatan unggulan di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Kegiatan ini bukan hanya sekadar hiburan atau penampilan seni, tetapi juga merupakan media dakwah dan pembinaan akhlak yang sangat bermanfaat. Melalui ekstrakurikuler

habsyi, sekolah berusaha menumbuhkan generasi muda yang beriman, berkarakter, mencintai seni Islami, serta mampu menjaga dan melestarikan budaya religius masyarakat Banjar. Dengan semangat dan dedikasi yang terus dijaga, diharapkan ekstrakurikuler maulid habsyi akan terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui seni yang indah dan bermakna.

Adapun struktur keanggotaan yang masih aktif sebagai berikut:

Tabel 4.7 Struktur Keanggotaan Aktif Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Nama	Jabatan
1	Bapak M. Auri Rahman, S.Pd	Pembina
2	Ihsan	Ketua
3	Nor Asyifa	Sekretaris
4	Anna Bella Fitriani	Bendahara
5	Mahda Novia	Anggota
6	Ainun Hasanah	Anggota
7	M. Habibi	Anggota
8	M. Wildan	Anggota
9	M. Luthfi Mubarok	Anggota
10	Riska Juliania	Anggota
11	Supriyadi	Anggota
12	Ibadurrahman	Anggota
13	Alif Akma Nabila	Anggota
14	Maulida Aziza	Anggota
15	Mita Indah Sari	Anggota
16	Ayla Dhia Afiqa	Anggota
17	Ahmad Hariri Alfajar	Anggota
18	Ahmad Habibi	Anggota

No	Nama	Jabatan
19	Nor Aulia Syifa	Anggota
20	Radja Akbar Rohim	Anggota
21	Mahya Rizkyna Alifa	Anggota
22	Lailatul Husna	Anggota
23	Karina Norzahiriah Amalia	Anggota
24	Muhammad Raffael	Anggota
25	Aira Shaffana Zahra	Anggota
26	Latifa Novia Sari	Anggota
27	Tiara Riska	Anggota
28	Ahmad Irpan	Anggota
29	Ainayah Nabila	Anggota
30	Muhammad Sandiansyah	Anggota
31	Rifa'i Sulaiman	Anggota
32	Ahmad Zaini	Anggota
33	M.R Shoufi	Anggota
34	Mutiara Anggraini	Anggota
35	Meicha Zahra	Anggota
36	Muhammad Cakra Dwi Adipati	Anggota
37	Amanda	Anggota

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini memaparkan empat aspek utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung penghambat kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Penyajian data ini dilakukan secara deskriptif naratif dan menggunakan format tanya jawab, yang bersumber dari hasil wawancara dengan berbagai pihak termasuk guru pembina dan peserta

didik ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Untuk memperkuat hasil penelitian, data juga dilengkapi dengan dokumentasi sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan 1 orang guru pembina ekstrakurikuler habsyi pada hari Sabtu, 06 September 2025. Wawancara dengan 8 peserta didik ekstrakurikuler habsyi pada hari Sabtu, 13 September 2025 dan 20 September 2025.

Tabel 4.8 Nama Responden Guru Pembina Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Nama Guru Pembina	Tanggal Wawancara
1	Bapak M. Auri Rahman, S.Pd	06 September 2025

Tabel 4.9 Nama Responden Peserta Didik Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Nama Peserta Didik	Tanggal Wawancara
1	Nor Asyifa	13 September 2025
2	Anna Bella Fitriani	13 September 2025
3	Mahda Novia	13 September 2025
4	Ainun Hasanah	13 September 2025
5	M. Habibi	20 September 2025
6	M. Wildan	20 September 2025
7	M. Luthfi Mubarok	20 September 2025
8	Ihsan	20 September 2025

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar melalui tiga tahapan yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam proses pengembangan karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina, delapan peserta didik, serta observasi lapangan yang dilakukan selama tujuh kali pertemuan, diketahui bahwa perencanaan kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan partisipatif.

Kegiatan perencanaan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penetapan tujuan kegiatan, penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas, perencanaan jadwal latihan, perencanaan materi dan metode pembelajaran, koordinasi dengan pihak sekolah, serta pelibatan peserta didik dalam proses perencanaan. Seluruh tahapan ini tidak hanya difokuskan pada aspek teknis pelaksanaan, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai religius seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan cinta kepada Rasulullah Saw.

Adapun tahapan dalam perencanaan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1) Penetapan Tujuan Kegiatan

Tahap pertama dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi adalah penetapan tujuan kegiatan. Guru pembina, Bapak M. Auri Rahman, S.Pd beliau menjelaskan bahwa tujuan utama kegiatan ini adalah menumbuhkan kecintaan peserta didik kepada Rasulullah Saw melalui lantunan sholawat, sekaligus pengembangan karakter religius agar menjadi pribadi yang disiplin, percaya diri, bekerjasama dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyampaikan:

“Kami ingin agar anak-anak bukan hanya bisa bershulawat, tetapi juga memiliki karakter yang baik, cinta kepada Rasulullah, disiplin datang latihan, dan bisa bekerja sama dalam kelompok. Jadi kegiatan habsyi bukan hanya soal seni islami, tapi juga pembinaan akhlak”.⁶¹

Sementara M. Habibi, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyampaikan:

“Saya merasa hati lebih tenang dan damai ketika melantunkan syair sholawat. Ini membuat saya semakin mencintai Rasulullah Saw”.⁶²

Dari hasil observasi, tujuan tersebut tercermin dalam pelaksanaan kegiatan sejak awal. Setiap latihan selalu diawali dan di akhiri dengan

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁶² Hasil Wawancara dengan M. Habibi, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.00 – 14.15 WITA.

pembacaan do'a bersama dan pengarahan moral dari guru pembina. Peserta didik tampak terbiasa memberi salam, menjaga kebersihan mushola, menghormati guru, serta bekerja sama dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius telah ditanamkan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

2) Penyusunan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Tahap berikutnya adalah pembentukan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler habsyi. Guru pembina melibatkan peserta didik dalam menyusun struktur yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota. Setiap posisi memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, sehingga peserta didik belajar mengelola kegiatan dengan baik dan menumbuhkan rasa kepemimpinan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyampaikan:

“Kami bentuk struktur organisasi supaya anak-anak bisa belajar tanggung jawab. Ketua bertugas ikut mengatur jadwal dan jalan nya kegiatan, sekretaris mencatat kehadiran, bendahara menyimpan uang keperluan dan anggota menyiapkan alat serta membantu teman yang belum bisa”.⁶³

Beginu pula Ainun Hasanah salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebut:

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

"Setiap anggota punya semangat yang sama dan saling membantu menyiapkan alat dan posisi latihan agar berjalan lancar".⁶⁴

Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap latihan diawali dengan pengecekan kehadiran oleh guru pembina dan nanti di catat oleh sekretaris, penataan alat rebana oleh anggota, dan pengaturan posisi yang dibantu oleh ketua kelompok. Kegiatan ini membentuk budaya kerja sama, keteraturan, serta tanggung jawab di antara peserta didik. Mereka belajar menghargai tugas masing-masing dan berlatih berkoordinasi dalam tim.

3) Perencanaan Jadwal dan Kegiatan Latihan

Perencanaan jadwal latihan disusun berdasarkan musyawarah antara guru pembina dan peserta didik agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama, latihan dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 14.30–17.00 WITA, dengan tambahan latihan jika terdapat acara keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi, Isra’ Mi’raj, atau kegiatan sekolah maupun luar sekolah.

Dalam wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina maulid ekstrakurikuler habsyi, beliau menyampaikan:

"Kami sepakati latihan setiap hari selasa karena tidak bentrok dengan kegiatan lain. Kalau ada acara sekolah atau lomba, kami tambah waktu latihan di hari lain".⁶⁵

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ainun Hasanah, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 14.15 - 14.30 WITA.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

Adapun M. Luthfi Mubarok salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia berpendapat:

“Saya merasa lebih menghargai waktu karena latihan dilakukan teratur. Kalau datang terlambat, saya merasa kurang enak dengan teman-teman”.⁶⁶

Dari hasil observasi lapangan, pelaksanaan latihan berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pada minggu pertama dan kedua, masih terdapat beberapa peserta didik yang datang terlambat. Namun, setelah diberikan pembinaan disiplin dan teguran lembut, pada pertemuan berikutnya seluruh peserta sudah hadir tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan jadwal yang disertai pembiasaan nilai disiplin mampu menumbuhkan tanggung jawab dan kesadaran waktu pada peserta didik.

4) Perencanaan Materi dan Metode Pembelajaran

Tahapan berikutnya adalah penyusunan materi dan metode latihan. Materi kegiatan disusun secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Adapun materi pokok yang direncanakan meliputi pembacaan rawi dan syair sholawat, teknik dasar memainkan rebana, latihan vokal dan irama, latihan kekompakan kelompok, serta pemahaman makna sholawat dan nilai-nilai moral di dalamnya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyampaikan:

“Kami mulai dari latihan memukul rebana bersama-sama, kemudian dilanjutkan latihan syair dan rawi sampai akhirnya bisa tampil kompak.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan M. Luthfi Mubarok, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.30 – 14.45 WITA.

Setiap minggu ada evaluasi supaya anak-anak tahu di mana kesalahannya”.⁶⁷

Metode pembelajaran yang digunakan bersifat demonstratif dan praktik langsung. Guru pembina memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian peserta didik menirukan secara berulang hingga hasilnya seragam. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode ini efektif karena peserta didik terlihat antusias, fokus, dan saling membantu selama proses latihan.

Salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi Ana Bella Fitriani, dalam wawancara dia menyampaikan:

“Guru pembina selalu sabar membimbing kami. Kalau ada yang salah, beliau mencontohkan ulang dengan nada lembut. Itu membuat kami semangat latihan dan tidak takut salah”.⁶⁸

Selain itu, guru pembina juga menyisipkan pesan moral seperti keikhlasan, kesabaran, dan kerja sama di sela-sela latihan, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan emosional peserta didik.

5) Koordinasi dengan Pihak Sekolah dan Dukungan Fasilitas

Koordinasi antara guru pembina dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam perencanaan kegiatan. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitas maupun kebijakan. Sekolah menyediakan

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Anna Bella Fitriani, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 13.45 - 14.00 WITA.

mushola sebagai tempat latihan, serta alat rebana dan sound system untuk menunjang kegiatan.

Adapun dalam wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau mengungkapkan:

“Kami dibantu oleh pihak sekolah dalam hal fasilitas. Mushola dijadikan tempat latihan karena suasananya religius, dan alat rebana disediakan oleh sekolah. Kalau rusak, biasanya kami perbaiki ataupun beli yang baru”.⁶⁹

Hasil observasi menunjukkan bahwa mushola sekolah yang bersih dan nyaman menciptakan suasana latihan yang khusyuk dan religius. Fasilitas yang memadai membantu peserta didik berlatih dengan lebih efektif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menjaga sarana yang digunakan. Selain itu, kegiatan habsyi sering diintegrasikan dengan acara keagamaan sekolah, seperti peringatan Maulid Nabi, Isra’ Mi’raj, dan Jum’at Takwa yang semakin memperkuat nilai religius di lingkungan sekolah.

6) Pelibatan Peserta Didik dalam Tahap Perencanaan

Salah satu keunggulan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar adalah adanya pelibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan. Guru pembina tidak hanya menentukan keputusan secara sepihak, tetapi melibatkan peserta didik dalam menentukan syair sholawat yang akan dipelajari, pembagian kelompok, jadwal tambahan latihan, hingga penugasan harian ketika pelatihan.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 - 14.30 WITA.

Salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, Nor Asyifa dalam wawancara dia menyampaikan:

“Kami diajak berdiskusi menentukan syair yang akan dilatih. Jadi kami merasa dilibatkan, bukan hanya disuruh-suruh”.⁷⁰

Sementara Mahda Novia salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menuturkan:

“Setiap latihan kami punya tugas. Ada yang bagian alat, ada yang bantu teman yang belum bisa. Jadi kami belajar tanggung jawab”.⁷¹

Pelibatan aktif peserta ini berdampak positif terhadap rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap kegiatan. Mereka merasa menjadi bagian penting dari kegiatan, bukan sekadar peserta pasif. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi ini mendorong munculnya kerja sama, kepedulian, dan semangat kebersamaan di antara anggota kelompok.

7) Integrasi Nilai Religius dalam Perencanaan

Nilai religius menjadi fondasi utama dalam setiap tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi. Guru pembina secara konsisten menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral dalam setiap kegiatan, baik melalui pembiasaan, keteladanan, maupun pembimbingan langsung. Kegiatan latihan selalu diawali dan di akhiri dengan do'a bersama, guru pembina juga menekankan pentingnya keikhlasan, kesopanan, kebersihan mushola, serta rasa hormat terhadap guru dan teman.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Nor Asyifa, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 13.30 - 13.45 WITA.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Mahda Novia, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 14.00 - 14.15 WITA.

Salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi M. Wildan, dalam wawancara dia mengatakan:

“Setiap latihan kami selalu berdo'a dulu. Itu membuat hati tenang dan latihan terasa lebih bermakna”.⁷²

Sementara peserta M. Luthfi Mubarok salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Kalau latihan di mushola, kami merasa seperti ibadah juga. Jadi tidak hanya belajar sholawat, tapi belajar menghargai waktu dan menjaga kebersihan”.⁷³

Dari hasil observasi, terlihat bahwa suasana latihan di mushola sangat religius dan tertib. Peserta selalu menjaga adab, berbicara sopan, dan menunjukkan sikap hormat kepada guru pembina. Pembiasaan ini merupakan bentuk nyata pengembangan karakter religius yang berlangsung alami melalui kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dilakukan secara terencana, terarah, dan berlandaskan nilai-nilai religius.

Guru pembina berperan aktif dalam menetapkan tujuan, menyusun struktur organisasi, merancang jadwal dan materi, serta melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Peserta didik juga dilibatkan dalam proses perencanaan,

⁷² Hasil Wawancara dengan M. Wildan, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.15 – 14.30 WITA.

⁷³ Hasil Wawancara dengan M Luthfi Mubarok, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.30 – 14.45 WITA.

sehingga tumbuh rasa tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerja sama di antara mereka.

Seluruh tahapan perencanaan diarahkan bukan hanya untuk melatih keterampilan seni Islami, tetapi juga untuk membangun karakter religius peserta didik seperti sikap disiplin, percaya diri, kerjasama, tanggung jawab, dan cinta kepada Rasulullah Saw. Dengan demikian, perencanaan yang matang menjadi pondasi utama keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler habsyi sebagai sarana pembinaan akhlak dan spiritualitas peserta didik di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar merupakan inti dari proses pengembangan karakter religius yang telah direncanakan secara matang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina, delapan peserta didik, serta observasi selama tujuh kali pertemuan, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan habsyi berjalan dengan teratur, kondusif, dan konsisten. Proses pelaksanaan ini tidak hanya menekankan aspek keterampilan memainkan rebana dan melantunkan syair sholawat, tetapi juga sarat dengan pembiasaan nilai-nilai religius yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan interaksi peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan maulid habsyi mencakup beberapa aspek utama, yaitu pelaksanaan latihan rutin, penerapan metode latihan, pembiasaan nilai religius, dinamika interaksi kelompok, kegiatan tambahan, serta proses evaluasi

informatif selama latihan. Seluruh aspek ini dipadukan dalam suasana latihan yang religius, penuh kedisiplinan, kerja sama, dan bimbingan akhlak dari guru pembina.

1) Pelaksanaan Latihan Rutin

Pelaksanaan kegiatan dimulai setiap hari Selasa pukul 14.30–17.00 WITA, sesuai jadwal yang telah disepakati pada tahap perencanaan. Kegiatan dimulai dengan pengarahan, pembacaan do'a bersama, dan pemanasan ringan sebelum memasuki tahap latihan inti. Pada setiap pertemuan, guru pembina hadir tepat waktu dan menyiapkan seluruh rangkaian latihan secara terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menuturkan:

“Setiap latihan kami awali dengan do'a supaya anak-anak merasa tenang dan ingat bahwa kegiatan ini bagian dari ibadah. Setelah itu baru kami mulai memukul rebana dan latihan syair sedikit demi sedikit”.⁷⁴

Kebiasaan memulai kegiatan dengan do'a tidak hanya menjadi pembuka formal, tetapi juga menjadi sarana pembentukan suasana spiritual yang menenangkan peserta didik. Berdasarkan observasi, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi, masuk ke mushola dengan tertib, menyimpan tas, membersihkan area sekitar, dan mengambil alat rebana yang telah disiapkan.

Adapun menurut M. Luthfi Mubarok, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

“Kalau sudah mulai do'a bersama, rasanya seperti siap untuk beribadah. Latihan jadi lebih bermakna dan terasa ringan”.⁷⁵

2) Tahapan Pelaksanaan Latihan

Pelaksanaan latihan berlangsung melalui beberapa tahapan yang disusun secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik.

a) Pembiasaan dan Pengondisian

Pada awal latihan, guru membimbing peserta didik untuk duduk dengan rapi, mengecek kehadiran, memastikan alat siap digunakan, dan menata posisi. Tahap ini dilakukan untuk melatih keteraturan, disiplin, dan kesigapan peserta didik.

Menurut Ainun Hasanah, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyampaikan:

“Sebelum mulai, kami biasa menyiapkan alat dan posisi. Sudah kebiasaan, jadi semua bergerak dengan sendirinya”.⁷⁶

b) Latihan Teknik Dasar Rebana

Guru pembina memberikan contoh pukulan dasar rebana seperti pukulan tak, dung, dan variasi pola ritme. Peserta didik diminta menirukan secara bertahap hingga ketukan menjadi kompak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menjelaskan:

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan M. Luthfi Mubarok, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.30 – 14.45 WITA.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ainun Hasanah, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 2025 Jam 14.15 - 14.30 WITA.

“Saya selalu mencontohkan pelan-pelan dulu. Kalau masih belum sama, kita ulang terus sampai bunyinya kompak”.⁷⁷

Adapun menurut Nor Asyifa, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Kadang kami salah pukul, tapi Bapak selalu mengatakan tenang dan ulangi terus, jadi latihan terasa menyenangkan”.⁷⁸

c) Latihan Syair dan Rawi

Setelah teknik dasar dikuasai, latihan dilanjutkan dengan pembacaan syair dan rawi secara berulang. Peserta membaca satu bagian terlebih dahulu dengan panduan guru pembina, lalu mencoba melanjutkan secara mandiri.

Menurut M. Wildan, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Kalau syairnya sudah hafal, latihan jadi lebih mudah. Tapi kami tetap baca bersama supaya kompak”.⁷⁹

d) Latihan Kekompakan dan Koordinasi Kelompok

Tahap selanjutnya adalah memadukan suara, irama, dan pukulan rebana. Guru pembina membagi peserta ke dalam kelompok kecil untuk menguatkan koordinasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau mengatakan:

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Nor Asyifa, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 13.30 – 13.45 WITA.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan M. Wildan, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.15 – 14.30 WITA.

“Anak-anak saya minta saling mendengar. Kalau ingin kompak, harus merendahkan ego dan mendengarkan teman”.⁸⁰

Dari observasi, pada pertemuan awal tempo masih belum stabil, namun perlahan meningkat secara signifikan pada pertemuan ketiga dan seterusnya.

3) Penerapan Metode Pelatihan yang Humanis dan Partisipatif

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode demonstrasi, praktik langsung, latihan berulang, dan koreksi ringan. Guru pembina tidak hanya mengajar dengan instruksi teknis, tetapi juga memberikan motivasi dan bimbingan akhlak.

Menurut Ana Bella Fitriani, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Bapak sangat sabar, walaupun kami belum bisa. Kalau salah, beliau terus menasehati dan mencontohkan lagi”.⁸¹

Metode ini membuat peserta didik tidak merasa tertekan, tetapi justru termotivasi untuk terus belajar. Guru pembina juga sering meminta peserta didik yang lebih mahir untuk membantu temannya yang masih kesulitan. Hal ini melatih sikap tolong-menolong dan rendah hati di antara peserta.

4) Pembiasaan Nilai-Nilai Religius Selama Pelaksanaan

Nilai religius merupakan inti dari pelaksanaan kegiatan maulid habsyi. Setiap sesi latihan sarat dengan penanaman nilai-nilai seperti kedisiplinan

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Anna Bella Fitriani, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 13.45 - 14.00 WITA.

waktu, saling menghormati, kerjasama, adab berbicara, menjaga kebersihan mushola, keikhlasan dan kesabaran.

Menurut Mahda Novia, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia mengatakan:

“Kami selalu disuruh menjaga kebersihan mushola. Jadi selesai latihan harus dibereskan. Ini jadi kebiasaan”.⁸²

Adapun menurut Ihsan, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Kalau di mushola, kita harus sopan. Bapak mengingatkan kalau bicara terlalu keras dan jangan bercanda berlebihan”.⁸³

Observasi menunjukkan bahwa peserta didik semakin terbiasa bersikap santun dan tertib selama latihan. Mereka datang tepat waktu, tidak berbicara keras, mendengarkan arahan guru pembina, dan saling menyemangati.

5) Dinamika Kelompok dan Kerja Sama Peserta Didik

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi menuntut kekompakkan. Hal ini membuat peserta didik membangun komunikasi, koordinasi, dan kerja sama secara alami.

Menurut Ainun Hasanah, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Kami harus kompak. Kalau satu tidak sama, semuanya jadi kacau. Jadi kami saling membantu”⁸⁴

⁸² Hasil Wawancara dengan Mahda Novia, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 14.00 - 14.15 WITA.

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ihsan, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.45 – 15.00 WITA.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ainun Hasanah, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 2025 Jam 14.15 - 14.30 WITA.

Pada beberapa kesempatan, peserta didik yang lebih mahir dalam vokal membantu temannya menyamakan nada. Peserta yang kuat dalam memukul rebana membantu meluruskan ritme kelompok. Dinamika ini membentuk suasana belajar yang saling mendukung dan penuh kebersamaan.

6) Kegiatan Tambahan dan Persiapan Penampilan

Selain latihan rutin, guru pembina juga menambah waktu latihan ketika menghadapi kegiatan sekolah seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, acara sekolah maupun luar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menuturkan:

“Kalau mau tampil, kami tambah latihan supaya hasilnya maksimal dan anak-anak lebih percaya diri”.⁸⁵

Adapun menurut M. Habibi, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Latihan tambahan membuat kami lebih siap tampil. Awalnya grogi, tapi lama-lama terbiasa”.⁸⁶

Persiapan penampilan melatih keberanian peserta didik untuk tampil di depan umum dan meningkatkan rasa percaya diri serta kebanggaan mereka terhadap kegiatan habsyi.

7) Evaluasi Selama Pelaksanaan Latihan

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan M. Habibi, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.00 – 14.15 WITA.

Evaluasi dilakukan secara informal di akhir setiap pertemuan. Guru pembina memberikan masukan mengenai ketukan yang kurang serempak, tempo yang terlalu cepat, atau bagian syair yang belum sesuai. Evaluasi tidak bersifat menghakimi, tetapi dilakukan dengan cara yang membangun.

Adapun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menjelaskan:

“Saya evaluasi di akhir latihan. Biasanya saya bilang bagian mana yang harus diperbaiki dan apa yang sudah bagus. Supaya mereka tahu perkembangan mereka”.⁸⁷

Adapun menurut Ihsan, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Kalau ada kesalahan, kami diperbaiki. Jadi setiap minggu terasa ada peningkatan”.⁸⁸

Evaluasi rutin ini membantu peserta didik terus belajar dan memperbaiki kualitas penampilan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berjalan dengan teratur, partisipatif, dan sarat pembinaan karakter religius. Kegiatan tidak hanya melatih kemampuan seni Islami, tetapi lebih dari itu, membentuk peserta didik agar lebih disiplin, lebih bertanggung jawab, lebih

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Ihsan, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.45 – 15.00 WITA.

percaya diri, lebih kompak, lebih sopan, dan memiliki rasa cinta kepada Rasulullah Saw melalui lantunan sholawat.

Pelaksanaan kegiatan yang konsisten, dipadukan dengan pendekatan pembimbingan yang sabar dan humanis, menjadikan ekstrakurikuler maulid habsyi sebagai sarana efektif dalam membentuk akhlak dan spiritualitas peserta didik di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Evaluasi merupakan tahapan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Melalui evaluasi, guru pembina dapat menilai sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan pembinaan, baik dalam aspek keterampilan seni islam maupun pengembangan karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan, evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala, menyeluruh, dan berorientasi pada pembinaan, yang mencakup penilaian terhadap proses latihan, kemajuan keterampilan, dan perkembangan sikap spiritual serta moral peserta didik.

Adapun tahapan dalam evaluasi ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1) Bentuk dan Pelaksanaan Evaluasi

Guru pembina, Bapak M. Auri Rahman, S.Pd beliau menjelaskan bahwa evaluasi kegiatan dilakukan dalam dua bentuk utama, yakni evaluasi rutin (setiap latihan) dan evaluasi berkala (setelah beberapa kali pertemuan atau menjelang penampilan di acara sekolah maupun luar sekolah). Evaluasi ini tidak

dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, tetapi melalui pengamatan langsung terhadap praktik dan sikap peserta didik selama proses latihan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyampaikan:

“Setiap kali latihan, saya selalu memperhatikan perkembangan anak-anak, mulai dari cara memukul rebana, hafalan syair, sampai sikap mereka selama latihan. Kalau ada yang kurang, langsung dibimbing dan diperbaiki. Setelah beberapa kali pertemuan, baru saya nilai secara keseluruhan”.⁸⁹

Salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi mengonfirmasi hal ini dalam hasil wawancara. Ana Bella Fitriani menyampaikan:

“Setiap latihan pasti dievaluasi. Kalau ada yang belum pas, guru pembina langsung kasih tahu dan contohkan. Jadi kami tahu letak salahnya dan bisa langsung memperbaiki”.⁹⁰

Dari hasil observasi pada minggu pertama sampai minggu ketujuh, terlihat bahwa proses evaluasi dilakukan secara terbuka dan bersifat pembinaan. Guru pembina terus memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik setelah latihan atau penampilan kelompok, disertai contoh perbaikan. Misalnya, pada latihan tanggal 23 September 2025, pembina memberikan arahan kepada kelompok perempuan agar memperbaiki tempo rebana yang belum seragam, sementara kelompok laki-laki mendapat pujian atas peningkatan kekompakan

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Anna Bella Fitriani, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 13.45 – 14.00 WITA.

dan kestabilan irama.⁹¹ Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi berperan bukan hanya sebagai penilaian hasil, tetapi juga sebagai sarana pembinaan berkelanjutan.

2) Aspek-Aspek yang Dievaluasi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler habsyi mencakup tiga aspek utama, yaitu keterampilan teknis, sikap dan perilaku religius, serta kerja sama dan kekompakan kelompok.

a) Aspek Keterampilan Teknis

Aspek ini mencakup kemampuan peserta didik dalam memainkan alat rebana, menjaga tempo dan irama, menghafal syair, serta menampilkan vokal dan rawi dengan baik. Guru pembina menilai kemajuan setiap peserta dari latihan ke latihan, dengan memperhatikan tingkat kekompakan antaranggota.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyebut:

“Kami menilai anak-anak dari cara mereka memukul rebana dengan irama yang tepat, suara yang serasi, dan kemampuan menjaga tempo. Itu yang paling penting kalau mereka mau tampil”.⁹²

Sementara peserta M. Habibi salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Awalnya saya sering salah tempo, tapi setelah sering dievaluasi dan dicontohkan ulang, akhirnya bisa kompak sama teman-teman”⁹³

⁹¹ Catatan Lapangan dan Pengamatan (Observasi) pada Hari Selasa, 23 September 2025.

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁹³ Hasil Wawancara dengan M. Habibi, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.00 – 14.15 WITA.

Observasi pada minggu ke-7 menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta didik. Mereka telah mampu membawakan satu syair sholawat dengan tempo cepat, irama selaras, dan vokal yang harmonis, hasil dari latihan yang konsisten dan terarah.⁹⁴

b) Aspek Sikap dan Perilaku Religius

Selain keterampilan, guru pembina juga menilai aspek spiritual dan moral, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, dan kepedulian terhadap teman. Pembina menekankan bahwa keberhasilan kegiatan habsyi tidak hanya diukur dari penampilan, tetapi juga dari perubahan sikap peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyampaikan:

“Yang kami lihat bukan hanya kemampuan main rebana, tapi juga sikap mereka. Apakah disiplin datang latihan, sopan kepada guru, mau membantu teman, dan menjaga kebersihan mushola. Itu semua bagian dari nilai religius yang kami tanamkan”.⁹⁵

Adapun menurut Nor Asyifa, salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyampaikan:

“Dulu saya sering telat, tapi sekarang tidak berani karena guru pembina selalu bilang disiplin itu bagian dari akhlak”⁹⁶

⁹⁴ Catatan Lapangan dan Pengamatan (Observasi) pada Hari Selasa, 14 Oktober 2025.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Nor Asyifa, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 13.30 – 13.45 WITA.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa peserta didik menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Mereka hadir tepat waktu, berdo'a bersama sebelum dan sesudah latihan, dan merapikan fasilitas mushola setelah kegiatan. Peserta seperti Ana Bella Fitriani dan Nor Asyifa bahkan tampak aktif mengingatkan teman-temannya agar menjaga kebersihan dan menata alat rebana setelah latihan.

c) Aspek Kerja Sama dan Kekompakan

Aspek ini berkaitan dengan koordinasi antaranggota, kekompakan dalam menampilkan syair, serta semangat kebersamaan. Guru pembina menilai sejauh mana peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan irama kelompok dan saling mendukung saat latihan.

Seperti pendapat M. Wildan salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Kalau latihan bersama, kami harus kompak. Guru pembina bilang kalau tidak satu tempo, hasilnya tidak indah. Jadi kami belajar saling menyesuaikan”.⁹⁷

Sementara pendapat Ihsan salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia mengatakan:

“Kalau teman salah, kami bantu ingatkan, bukan malah menertawakan. Karena yang penting hasilnya kami bisa kompak”.⁹⁸

Hasil observasi pada minggu ke-7 memperlihatkan bahwa peserta didik telah mencapai tingkat kekompakan yang baik, baik dalam memainkan rebana

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan M. Wildan, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.15 – 14.30 WITA.

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Ihsan, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.45 – 15.00 WITA.

maupun melantunkan syair sholawat. Mereka tampak saling mendukung, tersenyum, dan menumbuhkan semangat kebersamaan selama latihan.⁹⁹

3) Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang diterapkan bersifat observatif, komunikatif, dan pembinaan langsung. Guru pembina menilai melalui pengamatan, kemudian memberikan umpan balik secara lisan dengan pendekatan yang positif dan menenangkan.

Adapun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyampaikan:

“Kalau ada kesalahan, saya tidak langsung menegur keras, tapi mencontohkan ulang dan memberi semangat. Yang penting anak-anak tahu letak kesalahannya dan mau memperbaikinya”.¹⁰⁰

Pendekatan ini menciptakan suasana evaluasi yang bersahabat dan edukatif, bukan menakutkan. Peserta didik merasa dihargai, sehingga lebih termotivasi untuk memperbaiki kesalahan.

Adapun salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara kepada Mahda Novia, dia menuturkan:

“Kalau ada yang salah, guru pembina tidak marah. Beliau sabar dan mencontohkan ulang. Itu yang membuat kami tidak takut salah”.¹⁰¹

⁹⁹ Catatan Lapangan dan Pengamatan (Observasi) pada Hari Selasa, 14 Oktober 2025.

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Mahda Novia, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 Jam 14.00 - 14.15 WITA.

Observasi membuktikan bahwa metode pembinaan seperti ini efektif dalam menumbuhkan kepercayaan diri, semangat belajar, dan tanggung jawab pribadi peserta didik.

4) Frekuensi dan Waktu Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan. Setiap latihan diakhiri dengan evaluasi singkat (formatif) untuk memperbaiki teknik dan sikap, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir periode latihan, khususnya menjelang penampilan di acara sekolah maupun luar sekolah.

Pada minggu ke-7 (14 Oktober 2025), guru pembina melakukan evaluasi akhir dengan menilai penampilan gabungan seluruh peserta. Setelah latihan, beliau memberikan arahan dan penghargaan berupa pujian atas kedisiplinan, kekompakan, dan semangat yang telah ditunjukkan peserta didik selama kegiatan.¹⁰²

5) Hasil Evaluasi dan Dampaknya terhadap Pengembangan Karakter Religius

Berdasarkan hasil evaluasi, guru pembina menyimpulkan bahwa kegiatan habsyi berhasil meningkatkan keterampilan sekaligus menumbuhkan karakter religius peserta didik. Peserta didik menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, tanggung jawab serta memiliki kecintaan yang lebih kuat terhadap Rasulullah Saw.

Seperti pendapat salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara kepada Ainun Hasanah, dia menyampaikan:

¹⁰² Catatan Lapangan dan Pengamatan (Observasi) pada Hari Selasa, 14 Oktober 2025.

“Sekarang saya jadi lebih percaya diri tampil, lebih disiplin, dan merasa senang bisa bershallowat. Dulu sering terlambat, sekarang tidak lagi karena ingin memberi contoh baik”.¹⁰³

Sementara M. Luthfi Mubarok salah satu peserta ekstrakurikuler maulid habsyi, dalam wawancara dia menyebutkan:

“Ekstrakurikuler habsyi membuat saya lebih rajin salat tepat waktu dan lebih kompak dengan teman-teman. Kami jadi seperti keluarga”.¹⁰⁴

Observasi akhir pada minggu ketujuh menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perubahan perilaku positif, seperti menata alat tanpa disuruh, berdoa bersama, dan menjaga kebersihan mushola. Suasana religius ini menunjukkan bahwa kegiatan habsyi tidak hanya melatih keterampilan seni, tetapi juga efektif dalam membentuk karakter spiritual mereka.

6) Tindak Lanjut dari Hasil Evaluasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi, guru pembina merancang beberapa langkah perbaikan untuk mengoptimalkan kegiatan ke depan, di antaranya: menambah variasi latihan vokal dan tempo rebana agar keterampilan peserta lebih bervariasi, mengadakan latihan tambahan menjelang acara sekolah maupun luar sekolah untuk meningkatkan kesiapan tampil, melibatkan guru Pendidikan Agama Islam atau alumni habsyi sebagai pendamping, agar peserta didik memahami lebih dalam makna dari sholawat habsyi, mendorong peserta

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Ainun Hasanah, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 13 September 2025 2025 Jam 14.15 - 14.30 WITA.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan M. Luthfi Mubarok, Salah Satu Peserta Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 20 September 2025 Jam 14.30 – 14.45 WITA.

didik yang mahir menjadi pelatih bagi adik kelasnya guna menciptakan regenerasi dan keberlanjutan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler maulid habsyi, beliau menyampaikan:

“Kami terus berupaya agar kegiatan habsyi lebih berkembang. Anak-anak yang sudah mahir akan kami libatkan untuk melatih adik kelasnya, supaya ada regenerasi dan kegiatan ini bisa terus berjalan. Selain itu, kami juga ingin ada pembinaan tambahan bersama guru agama agar pemahaman anak-anak tentang sholawat semakin kuat”.¹⁰⁵

Langkah tindak lanjut tersebut menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi menilai hasil, tetapi juga sebagai dasar untuk pengembangan dan keberlanjutan kegiatan habsyi agar semakin efektif dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid Habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dilaksanakan secara berkesinambungan, konstruktif, dan berorientasi pada pengembangan karakter religius.

Guru pembina menerapkan evaluasi yang menyentuh dua dimensi utama, yaitu penilaian keterampilan teknis dan pengamatan terhadap sikap serta perilaku religius peserta didik. Melalui evaluasi yang dilakukan dengan pendekatan sabar dan humanis, peserta didik menunjukkan perkembangan signifikan dalam hal disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri nya.

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S.Pd selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada Sabtu 06 September 2025 Jam 14.00 – 14.30 WITA.

Evaluasi ini tidak hanya menjadi alat ukur keberhasilan kegiatan, tetapi juga menjadi media pembinaan moral dan spiritual yang mendukung tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler habsyi, yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter religius, cinta kepada Rasulullah Saw, dan mampu meneladani nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti kemudian menyusun pembahasan dalam bentuk penyajian data yang telah dikumpulkan, dan selanjutnya melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang telah disajikan. Untuk memandu proses analisis, peneliti menyusunnya secara sistematis dan berurutan berdasarkan penyajian data sebelumnya, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Adapun hasil analisis data yang dilakukan peneliti disampaikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar melalui tiga tahapan yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berorientasi pada pembinaan karakter religius peserta didik. Perencanaan kegiatan ini dilakukan oleh guru pembina dengan dukungan pihak sekolah, sehingga kegiatan tidak berjalan secara spontan, melainkan memiliki arah dan tujuan yang jelas.

Perencanaan kegiatan diawali dengan penetapan tujuan, yaitu untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik kepada Rasulullah Saw melalui pembiasaan bershalawat, sekaligus membina karakter religius seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap sopan santun. Tujuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan maulid habsyi tidak hanya difokuskan pada aspek seni keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter di sekolah.

Selanjutnya, perencanaan mencakup penyusunan materi kegiatan, yang meliputi pembacaan rawi maulid, pelantunan syair shalawat, latihan pukulan rebana, serta pembiasaan adab sebelum dan sesudah kegiatan. Materi dirancang secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, sehingga dapat diikuti secara optimal.

Dalam aspek penjadwalan, kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi direncanakan satu kali dalam satu minggu di luar jam pelajaran. Penjadwalan

ini bertujuan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan sekaligus melatih kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan secara rutin.

Perencanaan metode pembinaan dilakukan melalui metode latihan, pembiasaan, keteladanan, dan kerja kelompok. Metode ini direncanakan agar peserta didik tidak hanya memahami nilai religius secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perencanaan sarana dan prasarana juga menjadi perhatian, meskipun masih terdapat keterbatasan jumlah alat rebana yang tersedia.

Adapun teori menurut E. Mulyasa, perencanaan pendidikan merupakan proses sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, metode, serta sumber daya yang diperlukan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan teori tersebut, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah memenuhi unsur-unsur perencanaan pendidikan, yaitu penetapan tujuan kegiatan, penyusunan program dan materi, penentuan metode pembinaan, dan penyediaan sarana pendukung. Dengan demikian, perencanaan kegiatan ini telah sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan yang menempatkan perencanaan sebagai langkah awal dalam mencapai keberhasilan suatu program pendidikan.

Selanjutnya, menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter harus mencakup tiga komponen utama, yaitu *moral knowing, moral feeling, dan moral action*. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi telah mengakomodasi ketiga komponen tersebut. Peserta didik tidak hanya diperkenalkan dengan nilai religius dan keteladanan Rasulullah Saw, tetapi juga

diarahkan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi dan mempraktikkan nilai tersebut melalui sikap disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama. Dengan demikian, perencanaan kegiatan maulid habsyi sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembiasaan dan pengalaman langsung dalam pembentukan karakter.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembinaan karakter religius dilakukan melalui pembiasaan amal saleh dan keteladanan. Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, karakter religius tercermin dalam ketaatan beribadah, akhlak mulia, dan sikap sosial yang baik. Perencanaan kegiatan maulid habsyi telah mencerminkan konsep tersebut, karena kegiatan dirancang sebagai sarana pembiasaan bershalawat, berdo'a, dan berperilaku sopan dalam suasana kebersamaan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang peneliti telaah, dapat dianalisis bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi memiliki peran yang sangat penting dalam membina karakter religius peserta didik. Perencanaan yang matang menjadikan kegiatan berjalan terarah, konsisten, dan memiliki nilai pendidikan yang jelas. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa melalui perencanaan yang baik, kegiatan maulid habsyi mampu menjadi media efektif dalam menanamkan nilai religius, membiasakan peserta didik bershalawat, serta membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan waktu, hal tersebut tidak mengurangi manfaat kegiatan, melainkan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan perencanaan ke depan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dilaksanakan secara rutin, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu satu kali dalam satu minggu, dan diikuti oleh peserta didik yang memiliki minat terhadap seni keagamaan Islam.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembiasaan do'a bersama, kemudian dilanjutkan dengan latihan pembacaan rawi maulid, pelantunan syair shalawat, serta latihan pukulan rebana. Guru pembina berperan aktif dalam membimbing peserta didik, baik dalam aspek teknis pelaksanaan habsyi maupun dalam pembinaan sikap dan perilaku religius.

Dalam pelaksanaan kegiatan, guru pembina menerapkan keteladanan dan pembiasaan sebagai strategi utama. Peserta didik dibiasakan untuk hadir tepat waktu, bersikap sopan, menghormati sesama anggota, serta bekerja sama dalam kelompok. Proses ini secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai karakter religius, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kecintaan kepada Rasulullah Saw.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan maulid habsyi memberikan dampak positif terhadap sikap peserta didik. Peserta didik menjadi lebih terbiasa bershalawat, lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan,

serta menunjukkan sikap percaya diri ketika tampil di depan umum, baik dalam kegiatan sekolah maupun kegiatan keagamaan lainnya.

Adapun teori menurut George R. Terry, pelaksanaan (*actuating*) merupakan proses menggerakkan seluruh anggota organisasi agar mau dan mampu melaksanakan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah berjalan sesuai dengan fungsi pelaksanaan dalam manajemen pendidikan, karena guru pembina mampu menggerakkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan. Pelaksanaan yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa fungsi pelaksanaan telah berjalan dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan pembinaan karakter religius peserta didik.

Selanjutnya, menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter yang efektif harus diwujudkan melalui pembiasaan nilai-nilai moral dalam aktivitas nyata. Pelaksanaan kegiatan maulid habsyi memberikan ruang bagi peserta didik untuk mempraktikkan nilai religius secara langsung, bukan hanya memahami secara teoritis. Nilai-nilai karakter religius yang tampak dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain disiplin dalam mengikuti jadwal latihan, tanggung jawab terhadap peran masing-masing, kerjasama dalam kelompok habsyi, dan cinta kepada Rasulullah Saw melalui pembiasaan shalawat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan maulid habsyi sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan *learning by doing* (belajar sambil melakukan).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembinaan karakter religius dilakukan melalui pembiasaan ibadah dan keteladanan. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembiasaan sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam. Pelaksanaan kegiatan maulid habsyi menjadi media pendidikan Islam yang efektif karena mengintegrasikan unsur ibadah, seni, dan pembinaan akhlak dalam satu kegiatan yang aplikatif dan kontekstual.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang peneliti telaah, dapat dianalisis bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi berperan signifikan dalam membina karakter religius peserta didik. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara rutin dan dibimbing dengan baik mampu menanamkan nilai religius secara berkelanjutan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa melalui pelaksanaan kegiatan ini, peserta didik mengalami perubahan sikap yang positif, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta kecintaan kepada Rasulullah Saw. Meskipun masih terdapat kendala, seperti keterbatasan sarana dan waktu latihan, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembinaan karakter religius peserta didik.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dilaksanakan secara berkelanjutan

dan bersifat kualitatif. Evaluasi kegiatan ini dilakukan oleh guru pembina sebagai bentuk penilaian terhadap proses dan hasil pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam kaitannya dengan pembinaan karakter religius peserta didik. Evaluasi tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis peserta didik dalam kegiatan habsyi, tetapi juga pada perubahan sikap dan perilaku religius yang ditunjukkan selama dan setelah mengikuti kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung selama proses latihan berlangsung. Guru pembina memperhatikan kehadiran peserta didik, kedisiplinan waktu, kesungguhan dalam mengikuti latihan, serta sikap peserta didik saat berinteraksi dengan teman dan pembina. Aspek-aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi sebagai media pembinaan karakter religius. Melalui observasi ini, guru pembina dapat mengetahui perkembangan peserta didik secara individual maupun kelompok. Selain observasi, evaluasi juga dilakukan melalui penilaian kinerja peserta didik dalam membawakan kegiatan maulid habsyi. Penilaian kinerja meliputi kemampuan peserta didik dalam membaca rawi, melantunkan syair shalawat, memainkan rebana sesuai irama, serta kekompakan dalam kelompok. Penilaian ini dilakukan secara bertahap dan tidak bersifat formal, melainkan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan proses latihan selanjutnya. Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai alat pembinaan dan penguatan motivasi belajar peserta didik.

Evaluasi terhadap pembinaan karakter religius dilakukan dengan memperhatikan perubahan perilaku peserta didik, seperti meningkatnya

kebiasaan bershalawat, sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan, tanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta sikap sopan santun selama kegiatan berlangsung. Perubahan sikap ini diamati secara berkelanjutan, baik dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam lingkungan sekolah secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses internalisasi nilai religius dalam diri peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi belum menggunakan instrumen penilaian tertulis secara sistematis. Evaluasi lebih banyak dilakukan melalui catatan aktivitas, refleksi guru pembina, serta diskusi informal dengan peserta didik. Meskipun demikian, evaluasi ini dinilai cukup efektif karena memberikan gambaran nyata mengenai perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik, serta menjadi dasar dalam memperbaiki metode latihan, pengelolaan waktu, dan pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia.

Adapun teori menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan teori tersebut, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah sesuai dengan konsep evaluasi pendidikan, karena dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta dijadikan dasar dalam perbaikan pelaksanaan program ke depan.

Selanjutnya, menurut Ralph Tyler, evaluasi merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai melalui kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi menunjukkan bahwa sebagian besar tujuan kegiatan telah tercapai, terutama dalam pembinaan karakter religius peserta didik, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kecintaan kepada Rasulullah Saw. Hal ini terlihat dari perubahan sikap peserta didik yang semakin positif dan meningkatnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

Dalam perspektif pendidikan Islam, evaluasi pembinaan karakter religius bertujuan untuk melihat konsistensi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hasan Langgulung, evaluasi dalam pendidikan Islam tidak hanya menilai aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menilai sikap, akhlak, dan pengamalan nilai agama. Evaluasi kegiatan maulid habsyi telah mencerminkan konsep tersebut, karena penilaian difokuskan pada pembiasaan bershallowat, sikap sopan santun, serta tanggung jawab sosial peserta didik.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang peneliti telaah, dapat dianalisis bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi memiliki peran penting dalam menjaga kualitas dan keberlangsungan pembinaan karakter religius peserta didik. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu guru pembina dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan, serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan pelaksanaan di masa mendatang. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan sarana, evaluasi kegiatan

tetap memberikan kontribusi positif dalam memperkuat peran ekstrakurikuler maulid habsyi sebagai media pembinaan karakter religius di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.